

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan pendekatan penelitian**

###### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini merupakan penelitian *Field Research* atau riset lapangan. Penelitian riset lapangan merupakan jenis penelitian yang mengarahkan fokus penelitian pada suatu lokasi penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan data-data berdasarkan fakta yang ada di lapangan.

Maka dari itu dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk mengumpulkan data yang berdasarkan fakta di lapangan dengan cara pengamatan, wawancara serta dokumentasi bersama pihak-pihak yang bersangkutan. Data yang didapatkan kemudian digambarkan dan dianalisis oleh peneliti yang berkesesuaian dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi serta memahami permasalahan yang sedang diteliti.

###### **2. Pendekatan penelitian**

Adapun hukum dalam peneliti ini menggunakan pendekatan kualitatif. peneliti tidak hanya mengumpulkan data dari sisi kualitasnya, tetapi juga ingin memperoleh pemahaman yang lebih dalam dibalik fenomena yang berhasil didapat. Hal ini disebabkan karena penelitian

kualitatif mempunyai hubungan erat dengan realitas sosial dan tingkah laku manusia. Analisis data secara kualitatif bertujuan menggali atau membangun suatu proposisi atau menjelaskan makna di balik realita.

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah Pelabuhan Feri Kuala Kapuas, Kabupaten Kapuas, Provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Peneliti memilih lokasi ini karena berbagai masalah terkait implementasi manajemen keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 51 Tahun 2021. Berdasarkan hasil survei pendahuluan dan observasi lapangan langsung, beberapa masalah teridentifikasi, termasuk fasilitas keselamatan yang terbatas dan tidak sepenuhnya memenuhi standar, kondisi beberapa fasilitas keselamatan yang di bawah standar, kelebihan muatan penumpang dan kendaraan yang terus berlanjut, kesadaran penumpang yang rendah akan pentingnya keselamatan pelayaran, dan fasilitas pendukung yang terbatas di area pelabuhan.

Lebih lanjut, wawancara dengan Dinas Perhubungan, operator feri, dan pengguna jasa mengungkapkan hambatan dalam implementasi standar keamanan pelabuhan yang disebabkan oleh kendala anggaran, karakteristik DAS, keterbatasan sumber daya manusia, dan fasilitas serta infrastruktur pendukung yang suboptimal. Oleh karena itu, lokasi ini dianggap relevan untuk penelitian guna memperoleh gambaran komprehensif tentang implementasi manajemen keamanan kapal dan fasilitas pelabuhan serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitasnya di Pelabuhan Feri Kuala Kapuas.

### **C. Subjek dan objek penelitian**

1. Subjek Penelitian yang akan Peneliti Amati serta mintai keterangannya ialah Kepala Bidang Prasana dari Dinas Perhubungan , Pemilik Kapal Feri, anak Buah Kapal ( ABK ) Dan juga Penumpang Kapal Feri kapuas
2. Objek dari penelitian ini adalah efektivitas Peraturan Menteri Perhubungan tentang manajemen keamanan dan pernyataan pemenuhan fasilitas Pelabuhan feri Kapuas

### **D. Data dan sumber data**

#### **1. Data**

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan melakukan pengambilan data secara langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, peneliti akan melakukan studi lapangan secara langsung dengan menggali informasi dari pihak-pihak yang bersangkutan.

Data yang dihimpun oleh peneliti bertujuan untuk menjawab serta mengatasi permasalahan dari penelitian ini melalui proses pengumpulan informasi, yaitu:

- 1) Identitas Informan yang meliputi Nama Lengkap ,jabatan, atau Pekerjaan

- 2) Pelaksanaan Efektivitas Peraturan Menteri perhubungan Tentang prosedur Manajemen Keamanan Kapal Feri Kuala Kapuas
- 3) Apa saja yang Jadi faktor Pendukung dan Penghambat Efektivitas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 51 Tahun 2021

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap yang dapat dikorelasikan dengan data primer, data tersebut adalah sebagai bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis yang dapat dibagi atas: Sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, disertasi atau tesis, jurnal dan dokumen resmi.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek tempat data yang diperoleh dari pengamatan, membaca ataupun menanyakan informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

## **E. Teknik pengumpulan data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1. Observasi

Istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek pada fenomena tersebut.

Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua karena dengan cara-cara tertentu selalu terlibat dalam proses mengamati.<sup>39</sup> Dalam hal pelaksanaan pengumpulan data, observasi ini dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* yang dalam hal ini berarti peneliti tidak terlibat dalam dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data yang diperlukan baik secara langsung maupun tidak langsung observasi bertujuan menjawab masalah penelitian observasi di Pelabuhan feri kuala Kapuas.

## 2. Wawancara

Wawancara secara umum adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan dengan menggunakan pedoman wawancara ataupun tidak.

Pedoman wawancara sebagai panduan yang berguna bagi peneliti untuk menggali data secara sistematis dan memahami point-point yang akan ditanyakan pada saat wawancara agar tetap fokus. Penulis akan berupaya menggunakan alat rekam guna mendokumentasikan percakapan antara peneliti dan informan selain mencatat pokok-pokok pembicaraan yang terjadi dengan harapan bisa lebih fokus pada wawancara.

---

<sup>39</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014).143.

Wawancara dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (interview) yaitu orang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberi jawaban atas pertanyaan yang diberikan. Wawancara adalah penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih dalam bentuk tatap muka. Mendengarkan secara langsung mengenai responden atau keterangan dari yang diteliti, tujuan dari peneliti adalah mendapatkan informasi analisis permenhub No 51 tahun 2021 tentang prosedur dan tata cara pelaksanaan verifikasi Manajemen keamanan Kapal dan Fasilitas Pelabuhan: Studi Kasus Pelabuhan Penyebrangan Feri Kuala Kapuas.

### 3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan cara mengambil data dari dokumen yang merupakan suatu catatan formal sebagai otentik.

## **F. Teknik analisis data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif. Metode ini merupakan metode analisis data dengan cara menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Penelitian yang dilakukan oleh Peneliti adalah memecahkan masalah penelitian serta memberikan deskripsi yang berkaitan dengan objek penelitian. Sebagai langkah penutup adalah pengambilan kesimpulan yang

merupakan proses akhir dari sebuah penelitian. Dari kesimpulan ini akan terjawab pertanyaan yang ada dalam rumusan masalah.